

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian suatu wilayah, baik dalam bidang sosial maupun budaya. Pariwisata juga sangat berpengaruh dalam suatu daerah, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dan berpotensi dalam memberikan keuntungan ekonomi terhadap wilayah sekitarnya. Selain itu, dapat memberikan manfaat positif pula terhadap pendapatan daerah dan penciptaan tenaga kerja. Menurut Mill (1990), dimensi-dimensi pariwisata yang terkait dengan pengembangan ruang lingkup pariwisata antara lain terdiri dari daya tarik, fasilitas, transportasi dan keramahtamaan. Keempat dimensi tersebut merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan dan pengembangan wisata.

Pemerintah melalui Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyatakan bahwa berdasarkan perwilayahan kepariwisataan di Indonesia, telah ditetapkan pembagian Wilayah Tujuan Wisata (WTW) dalam skala nasional. Dalam pembagian tersebut, setiap provinsi di Indonesia memiliki berbagai macam obyek wisata masing-masing dan memiliki keunggulan tersendiri dalam setiap obyek wisata tersebut. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beberapa obyek wisata adalah provinsi Jawa Timur, karena menurut pembagian Wilayah Tujuan Wisata (WTW), Jawa Timur berada pada jalur perjalanan pariwisata yang cukup berpotensi dalam pariwisata dan memiliki banyak obyek wisata yang menjadi

tujuan wisata nasional, sehingga Jawa Timur termasuk kawasan yang strategis dalam perjalanan wisatawan nasional. Sehubungan dengan hal itu, Jawa Timur perlu mengembangkan kembali obyek-obyek wisata yang ada secara optimal agar mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk melakukan kunjungan wisata. Kabupaten Gresik adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki banyak potensi daya tarik obyek wisata dan setiap obyek wisata memiliki potensi masing-masing, baik yang belum dikembangkan maupun yang sudah dikembangkan.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Pariwisata (RTRWP) Jawa Timur tahun 2005, Kabupaten Gresik termasuk dalam jalur wisata nasional yang dilewati oleh Jalur Pantura di Propinsi Jawa Timur sehingga memiliki potensi obyek wisata yang cukup besar seperti wisata alam pantai, wisata budaya, wisata religi dan lain-lain sehingga dapat lebih dikembangkan secara optimal, dengan rute pantura Lombok – Bali – Banyuwangi – Situbondo – Sidoarjo – Surabaya – Gresik - Lamongan. Dengan demikian, Kabupaten Gresik berpotensi sekali dalam pengembangan wisata nasional dan dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung, baik lokal maupun mancanegara. Salah satunya adalah wisata Pantai Dalegan. Pantai Dalegan merupakan pantai yang terletak di kawasan Gresik Utara kecamatan Panceng, sekitar 45 km dari pusat kota Gresik, dan pantai ini juga berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.



Gambar 1.1  
Jarak Pusat Kota Gresik dengan Pantai Dalegan  
Sumber: RTRW Kabupaten Gresik, 2004-2014

Wisata pantai ini memiliki potensi rekreasi yang tinggi karena merupakan obyek wisata yang menawarkan keindahan pemandangan alam di setiap sudutnya sebagai daya tarik utamanya, seperti adanya berbagai batu karang yang terlihat ketika air pantai surut sehingga pengunjung dapat melihat berbagai karang yang ada di pantai dan suasana pantai yang cukup mendukung bagi pengunjung untuk berwisata di Pantai Dalegan ini. Selain karena letak pantai yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan memiliki keindahan alam, pantai ini juga memiliki nilai-nilai budaya seperti adanya acara panggung hiburan untuk anak-anak di setiap tahun dan adanya kegiatan lomba berlayar pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan kesan tidak membosankan dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi seperti adanya menjual makanan khas yang terdapat di

daerah pantai. Selain itu, wisata pantai ini juga banyak menarik wisatawan daripada jenis obyek lain dari berbagai umur dan kalangan sehingga banyak pengunjung yang memilih obyek wisata pantai ini, hal tersebut terbukti pada saat hari libur. Pada hari biasa, jumlah pengunjung sekitar 500-1000 pengunjung tiap harinya sedangkan saat hari libur, pengunjung mencapai lebih dari 3000 pengunjung tiap harinya (*Jawa Pos, Kamis 1 September 2011*).



Gambar 1.2  
Pengunjung wisata Pantai Dalegan Gresik pada hari biasa  
Sumber: Jawa Pos, 2011



Gambar 1.3  
Pengunjung wisata Pantai Dalegan Gresik pada hari libur  
Sumber: Jawa Pos, 2011

Tabel 1.1 Wisatawan Pantai Dalegan 5 tahun terakhir

Tahun/ Waktu	Hari biasa	Hari libur
Thn 2006	200-300 <i>pengunjung/hari</i>	300-500 <i>pengunjung/hari</i>
Thn 2007	250-300 <i>pengunjung/hari</i>	400-500 <i>pengunjung/hari</i>
Thn 2008	350-450 <i>pengunjung/hari</i>	500-600 <i>pengunjung/hari</i>
Thn 2009	500-600 <i>pengunjung/hari</i>	800-1000 <i>pengunjung/hari</i>
Thn 2010	500-800 <i>pengunjung/hari</i>	1000-1500 <i>pengunjung/hari</i>

Sumber: Laporan pengelola Wisata Pantai Dalegan

Wisata pantai ini sebenarnya sangat berpotensi sekali dalam pengembangan pariwisata Gresik, akan tetapi obyek wisata ini belum dikembangkan secara optimal oleh Pemerintah Gresik. Dalam hal ini, telah ditunjukkan dengan fasilitas-fasilitas yang terdapat di kawasan Pantai Dalegan sekarang ini yang kurang memadai sebagaimana sebagai kawasan Wisata Pantai, seperti tidak adanya area bermain bagi pengunjung anak-anak, tidak adanya lahan untuk berkemah, dan lain-lain. Selain itu, bangunan yang ada di kawasan pantai pada saat ini juga sebagian besar terlihat tak terawat dan kurangnya bahkan hampir tidak adanya kegiatan yang memanfaatkan pantai tersebut.



Gambar 1.4  
Fasilitas yang kurang terawat di kawasan Pantai Dalegan Gresik  
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik, 2009

Dari penjabaran kondisi yang terdapat pada Pantai Dalegan diatas, maka perlu dikembangkan lebih baik lagi keberadaan dan peningkatan kondisi di kawasan pantai tersebut baik dari segi kawasan lingkungan seperti adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kawasan, segi sosial seperti wisata pantai utama di Kabupaten Gresik, maupun dari segi ekonomi seperti memperoleh investasi dari wisatawan yang datang untuk Pemerintah Gresik di kawasan Pantai Dalegan.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gresik tahun 2004-2014, untuk menunjang pariwisata dalam objek wisata alam di Kabupaten Gresik, diperlukan pengembangan kegiatan yang mendukung pariwisata dengan memperhatikan arahan RUTR/RDTR/RTRK Kabupaten Gresik dengan pengadaan fasilitas, sarana serta prasarana untuk kebutuhan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya di kawasan wisata. Pada perkembangannya, semakin banyak dan bermacam-macam kegiatan yang dilakukan pengunjung maka akan banyak pula fasilitas yang ditawarkan sehingga dapat menarik banyak wisatawan baik dari lokal maupun luar Gresik. Dalam hal ini, kawasan wisata Pantai Dalegan belum memiliki fasilitas, sarana serta prasarana yang memadai untuk kebutuhan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya. Karena pada umumnya, di wisata pantai tersebut para wisatawan menikmati pantai sebagai pemandangan alam pantai dengan duduk bersantai atau dengan berjalan kaki dan berekreasi tanpa adanya suatu kegiatan di pantai tersebut, sehingga memberikan kebosanan pada pengunjung yang datang. Padahal prinsip wisata pantai salah satunya adalah memiliki beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di wisata pantai ini, misalnya



olah raga air seperti: menyelam, berlayar, dan berenang, pendidikan *outdoor* seperti: berkemah, mengenalkan alam kepada anak pra sekolah. Serta seharusnya juga memiliki fasilitas yang dapat memwadhahi wisatawan yang akan bermalam, seperti adanya penginapan.

Dari penjabaran kondisi Pantai Dalegan yang minim di atas, maka Pantai Dalegan perlu dirancang lebih baik lagi agar dapat layak dinikmati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan adanya rancangan kawasan Pantai Dalegan ini, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada bahkan pengadaan kualitas dan kuantitas fasilitas baru yang dapat menunjang terciptanya kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi wisatawan, terutama dalam kegiatan yang ada dalam wisata pantai.

Sehubungan dengan hal itu pula, manusia secara tidak langsung dapat menjaga dan melestarikan kawasan yang telah ada dengan meningkatkan maupun membangun baru fasilitas yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Dalam Islam, manusia mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian alam (lingkungan hidup). Islam merupakan agama yang memandang lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang terhadap Tuhannya, wujud dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilakunya sendiri, salah satunya sebagai khalifah terhadap lingkungannya. Islam pun memiliki cara tersendiri terkait pemeliharaan dan kelestarian alam (lingkungan hidup). Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk dan hamba Tuhan, sekaligus sebagai wakil (khalifah) Tuhan di muka bumi. Manusia mempunyai tugas untuk mengabdikan,

menghamba (beribadah) kepada Sang Pencipta (Al-Khalik). Allah berfirman dalam Surat Al Baqarah:30, yaitu:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: ‘Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi’. Mereka berkata: ‘Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?’.” Tuhan berfirman: ‘Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui’.”

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini sebagai khalifah (wakil Allah), sehingga manusia wajib untuk menunjukkan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah tentang alam adalah sebagai pemelihara atau penjaga alam (rabbul ‘alamin). Jadi sebagai wakil (khalifah) Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi dan memiliki kewajiban melestarikan alam semesta dan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, seperti Pantai Dalegan. Artinya, manusia berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan keberlangsungan Pantai Dalegan sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia. Manusiapun mempunyai hak untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi ini dengan tidak melampaui batas atau berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan, termasuk memanfaatkan kawasan Pantai Dalegan dengan sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan menjaga serta melestarikan alam semesta dan lingkungan hidup, termasuk laut khususnya Pantai Delegan, maka perlu ada pengkajian karakteristik pada pantai dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi terbentuknya pantai, termasuk di Pantai Dalegan. Faktor tersebut salah satunya



dipengaruhi oleh gelombang (*wave*), karena tiap pantai memiliki karakter gelombang yang berbeda. Dalam hal ini, rancangan kawasan Pantai Dalegan akan terbentuk sebagai area-area yang dimetaforakan dari karakteristik gelombang yang ada di Pantai Dalegan itu sendiri sehingga dapat timbulnya suasana tersendiri di tiap areanya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan kawasan Pantai Dalegan sebagai obyek wisata pantai di Kabupaten Gresik dengan menerapkan tema metafora gelombang?

## 1.3 Tujuan

Merancang kawasan Pantai Dalegan sehingga dapat berfungsi secara optimal sebagai obyek wisata di Gresik dengan menerapkan tema metafora gelombang

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Untuk Kabupaten Gresik:

- Dapat menjadikan investasi yang cukup tinggi untuk Kabupaten Gresik
- Dapat memperkenalkan obyek wisata pantai yang utama di Kabupaten Gresik kepada nasional, khususnya Jawa Timur
- Dapat menjadi ikon Kabupaten Gresik dalam hal pariwisata

#### 1.4.2 Untuk masyarakat Gresik:

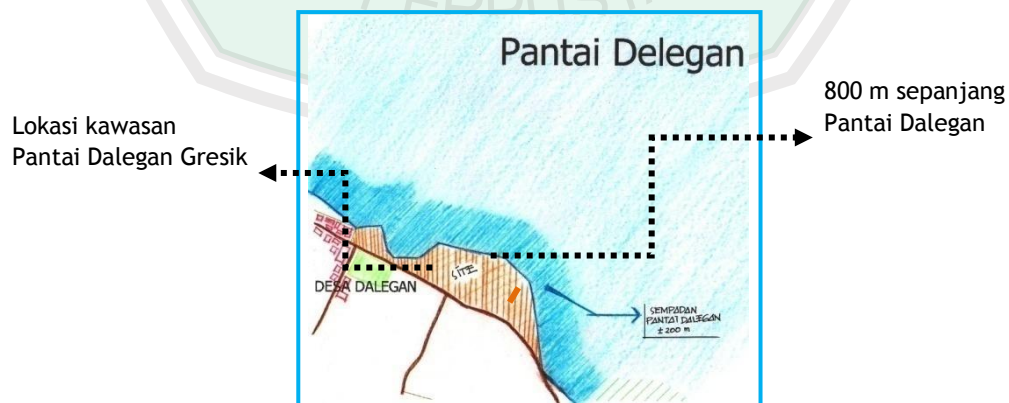
- Dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gresik, khususnya masyarakat sekitar kawasan pantai

#### 1.4.3 Untuk masyarakat luar Gresik:

- Dapat menjadikan wisata rekreasi pantai yang dapat dijangkau oleh berbagai umur dan kalangan
- Dapat menjadikan wisata rekreasi pantai sesuai dengan hobi

### 1.5 Batasan

1. Merancang Kawasan Wisata Pantai Dalegan dengan menerapkan tema metafora gelombang yang terdapat di Pantai Dalegan
2. Merancang Kawasan Wisata Pantai Dalegan dalam skala layanan kabupaten
3. Kawasan Wisata Pantai Dalegan yang dirancang memiliki batasan sepanjang pantai 800 m



Gambar 1.5  
Batas kawasan Pantai Dalegan Gresik  
Sumber: RTRW Kabupaten Gresik, 2004-2014

4. Menjadikan kawasan wisata alam pantai yang memiliki beberapa kegiatan-kegiatan alam dan minat tertentu seperti memancing, berkemah, menyelam, berenang, berlayar dan lain-lain
5. Memberikan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan di kawasan pantai bagi pengunjung, seperti:
  - Cottage atau villa untuk pengunjung yang menginap
  - Restoran untuk semua pengunjung
  - Toko souvenir bagi pengunjung untuk memperkenalkan khas kawasan

